

L

A

M

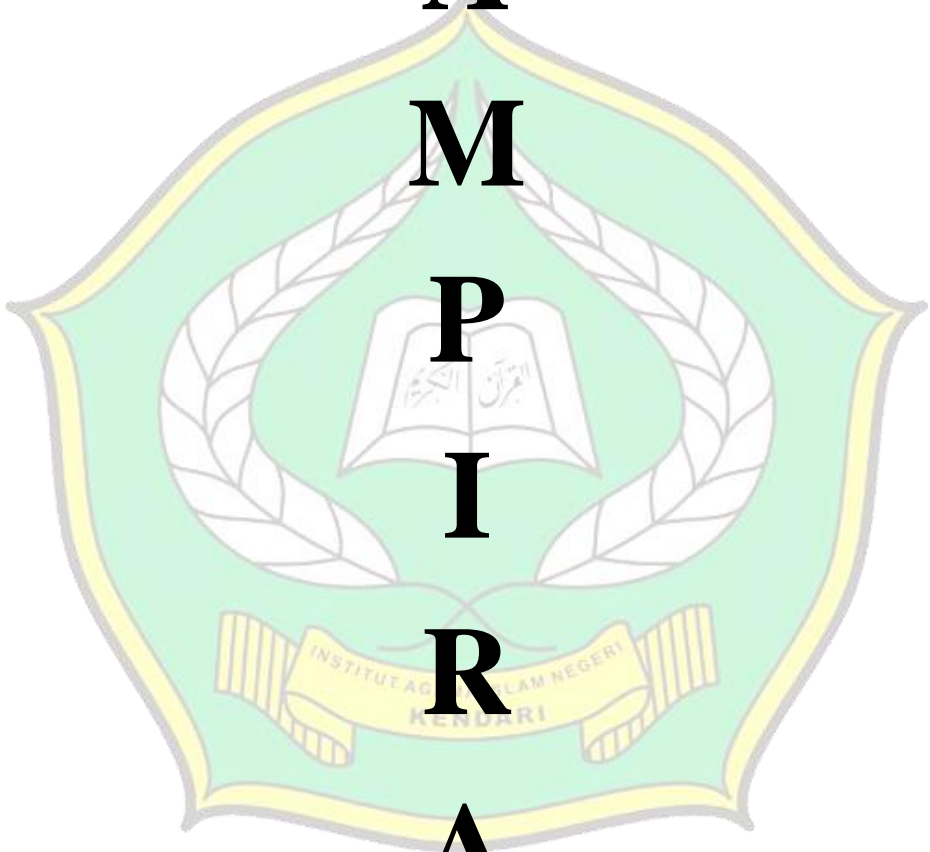
P

I

R

A

N



Pedoman Wawancara Petani Rumput Laut

BUDIDAYA RUMPUT LAUT DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA RAHIA KECAMATAN GU KABUPATEN BUTON TENGAH

1. Berapa lama Bapak/Ibu telah melakukan budidaya rumput laut?
Apa yang mendorong Bapak/Ibu memulai budidaya rumput laut?
2. Bagaimana Bapak/Ibu memilih lokasi untuk budidaya rumput laut?
3. Jenis rumput laut apa yang Bapak/Ibu budidayakan? Bagaimana cara Bapak/Ibu memperoleh bibit rumput laut?
4. Metode budidaya apa yang Bapak/Ibu gunakan (tali, rakit, atau lainnya)? Peralatan apa saja yang digunakan dalam proses budidaya?
5. Berapa kali dalam sebulan Bapak/Ibu melakukan panen?
6. Berapa rata-rata hasil panen yang diperoleh dalam sekali panen?
Kemana hasil panen rumput laut Bapak/Ibu dijual?
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu memasarkan hasil panen rumput laut?
Apa yang menjadi kendala dalam proses pemasaran?
8. Apakah harga jual rumput laut stabil atau sering mengalami fluktuasi (naik/turun)?
9. Berapa pendapatan yang diperoleh dari budidaya rumput laut setiap hari/bulannya? Berapa pengeluaran yang harus dikeluarkan untuk budidaya rumput laut (bibit, pupuk, peralatan, dll.)?
10. Apa kendala utama yang dihadapi dalam budidaya rumput laut?
11. Pernahkah mengalami gagal panen akibat hama atau penyakit?

12. Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan produksi rumput laut?
13. Apakah Bapak/Ibu pernah menerima bantuan dari pemerintah terkait budidaya rumput laut? Bantuan apa saja yang diharapkan dari pemerintah untuk mendukung pengembangan budidaya rumput laut?



Lampiran Hasil Wawancara Responden

Wa Sina (40)	<p>Berapa lama Bapak/Ibu telah melakukan budidaya rumput laut? Apa yang mendorong Bapak/Ibu memulai budidaya rumput laut?</p>	<p>Sudah lama sekali, kira-kira dari tahun 1999 sudah mulai bikin dan sampai sekarang ini. Pekerjaan ini juga yang menjadi mata pencaharian warga disini karena mudah menghasilkan uang</p>
	<p>Bagaimana Bapak/Ibu memilih lokasi untuk budidaya rumput laut?</p>	<p>Memilih lokasi rumput laut dilihat saja kondisi airnya. Dimana yang bersih disitu buat tempat penanaman. Air lautnya sudah bagus tinggal tempatnya saja.</p>
	<p>Jenis rumput laut apa yang Bapak/Ibu budidayakan? Bagaimana cara Bapak/Ibu memperoleh bibit rumput laut?</p>	<p>Rumput laut SP. Tapi sebelum jenis itu, pernah coba yang lain waktu masih ada bapaknya, hanyakan gara-gara pengeloannya ribet, harus direndam dan lain sebagainya makanya sekarang pake rumput laut jenis SP yang mudah dan tidak ribet. Perolehnya dari potong-potong rumput laut terus di ikat dulu lalu pergi di ikat ke rakit dan dibawa ke tengah laut nanti sekitar 15 hari baru pergi diambil</p>
	<p>Metode budidaya apa yang Bapak/Ibu gunakan (tali, rakit, atau lainnya)? Peralatan apa saja</p>	<p>Saya gunakan tali dan rakit</p>

yang digunakan dalam proses budidaya?	
Berapa kali dalam sebulan Bapak/Ibu melakukan panen?	bisa 2 kali panen. Setiap 15 hari berarti 2 kali panen
Berapa rata-rata hasil panen yang diperoleh dalam sekali panen? Kemana hasil panen rumput laut Bapak/Ibu dijual?	Tergantung, kalau banyak rakitnya, banyak juga hasilnya, kalau Cuma 1 rakitnya sedikit juga hasilnya. 1 rakitnya kadang 1 karung/100kg, dan untuk harga perkilonya tergantung harga agar-agarnya (rumput laut), kalau perkilonya 7.000 berarti 700.000 tapi itu masih kotornya belum harga pupuk, harga orang tabu, timba airnya karena mesinnya rusak, jadi itu masih kotornya.
Bagaimana cara Bapak/Ibu memasarkan hasil panen rumput laut? Apa yang menjadi kendala dalam proses pemasaran?	Kendalanya kalau rumput lautnya rusak, harganya tidak sesuai, terus kotoran yang nempel dicuci dulu sampai bersih.
Apakah harga jual rumput laut stabil atau sering mengalami fluktuasi (naik/turun)?	iya. Naik turun itu harganya rumput laut.
Berapa pendapatan yang diperoleh dari budidaya rumput laut setiap hari/bulannya?	Tidak tau kalau masalah pendapatan, tergantung harga dan bibit, kalau masih 1 bulan panen belum ada apa-apanya, kecuali 2 sampai 3 bulan baru ada dilihat

	Berapa pengeluaran yang harus dikeluarkan untuk budidaya rumput laut (bibit, pupuk, peralatan, dll.)?	hasilnya.
	Apa kendala utama yang dihadapi dalam budidaya rumput laut?	Tidak tau juga.
	Pernahkah mengalami gagal panen akibat hama atau penyakit?	Pernah kalau masih ada hama-hamanya, penyakitnya, begitu ada angin, kadang Cuma Kembali modal
	Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan produksi rumput laut?	Kasih modal, bibit rumput laut, harga jual rumput laut, sehingga orang-orang petani ini ada gairah dan semangat dalam budidaya rumput laut
	Apakah Bapak/Ibu pernah menerima bantuan dari pemerintah terkait budidaya rumput laut? Bantuan apa saja yang diharapkan dari pemerintah untuk mendukung pengembangan budidaya rumput laut?	Tidak pernah, selama saya budidaya rumput laut dari tahun 1999 tidak pernah sya dapat, mungkin orang lain pernah dapat, tapi kalau disini tidak pernah.

La Uli (57)	<p>Berapa lama Bapak/Ibu telah melakukan budidaya rumput laut? Apa yang mendorong Bapak/Ibu memulai budidaya rumput laut?</p>	<p>Sudah lama sekali hampir 30 tahun. Saya lihat banyak tetangga budidaya rumput laut, jadi saya lakukan juga atas kemauan sendiri, hasilnya juga cukup untuk keluarga</p>
	<p>Bagaimana Bapak/Ibu memilih lokasi untuk budidaya rumput laut?</p>	<p>Saya ikut dengan warga waktu dulu, kebetulan ada lahan kosong disampingnya. Saya lihat hasil rumput lautnya bagus jadi saya pilih disekitaran situ.</p>
	<p>Jenis rumput laut apa yang Bapak/Ibu budidayakan? Bagaimana cara Bapak/Ibu memperoleh bibit rumput laut?</p>	<p>Agar- agar (Rumput laut) SP, ada 2 macam, dulu menggunakan rumput laut yang merah tapi sudah lama sekali, berganti dengan jenis SP karena sebelumnya tidak subur dan cepat mati</p>
	<p>Metode budidaya apa yang Bapak/Ibu gunakan (tali, rakit, atau lainnya)? Peralatan apa saja yang digunakan dalam proses budidaya?</p>	<p>Bibitnya dari rumput laut yang lama, dipotong-potong terus di ikat di rakit, kalau dia tidak subur diberikan obat atau pupuk. Peralatan digunakan tali, rakit, jangkar, tali labu</p>
	<p>Berapa kali dalam sebulan Bapak/Ibu melakukan panen?</p>	<p>Kalau yang lama satu kali sebulan tapi saat ini sudah 2 kali 1 bulan</p>
	<p>Berapa rata-rata hasil panen yang diperoleh dalam sekali panen?</p>	<p>Hasilnya tidak ditentukan, kalau rumput lautnya subur berarti hasilnya banyak kalau tidak subur kurang hasilnya, hasil</p>

	Kemana hasil panen rumput laut Bapak/Ibu dijual?	panen ini dijual ke penampung yang biasa datang ke rumah. Tapi kalau harga di penampung rendah di bandingkan diluar, maka cari yang harganya tinggi diluar baru dijual.
	Apakah harga jual rumput laut stabil atau sering mengalami fluktuasi (naik/turun)?	Harga rumput laut yang tidak stabil.
	Berapa pendapatan yang diperoleh dari budidaya rumput laut setiap hari/bulannya? Berapa pengeluaran yang harus dikeluarkan untuk budidaya rumput laut (bibit, pupuk, peralatan, dll.)?	Pendapatan perbulannya tidak menentu, karena saya menjual nanti 2 sampai 3 bulan. Hasilnya kira-kira 200 sampai 400 kilo rumput laut untuk dua rakit. Kalau pengeluaran kadang-kadang beli bibit rumput laut dengan harga 1.000.000-2.000.000. mahal kalau untuk beli bibit. 1.000.000 itu hanya dapat 18-20 tali.
	Apa kendala utama yang dihadapi dalam budidaya rumput laut?	Kalau kena penyakit kayak balomu, kudis-kudis yang akan membuat rusak karena dia membuat putih putih di rumput lautnya sehingga harus di cuci biar bersih kalau tidak dicuci dia kotor sekali, nantinya rusak dan tidak laku untuk dijual. Begitu juga kalau abu atau debu yang nempel di rumput laut lama - kelamaan bisa rusak
	Apakah Bapak/Ibu pernah menerima bantuan dari	Dulu boleh dapat, tapi sekarang tidak lagi. Sudah lama sekali itu bantuan kayaknya 30 tahun lalu

	<p>pemerintah terkait budidaya rumput laut? Bantuan apa saja yang diharapkan dari pemerintah untuk mendukung pengembangan budidaya rumput laut?</p>	
<p>Wa Rusia (39)</p>	<p>Berapa lama Bapak/Ibu telah melakukan budidaya rumput laut? Apa yang mendorong Bapak/Ibu memulai budidaya rumput laut?</p>	<p>Sejak anakku Kecil, sekarang dia sudah 20 tahun. Hampir setiap rumah tangga jadi petani rumput laut, dari yang punya tempat budidaya rumput laut sampai yang kerja dirumput laut orang lain, itu semua mereka kerjakan untuk menafkahi keluarga</p>
	<p>Bagaimana Bapak/Ibu memilih lokasi untuk budidaya rumput laut?</p>	<p>Saya lihat dari kondisi air laut.</p>
	<p>Jenis rumput laut apa yang Bapak/Ibu budidayakan? Bagaimana cara Bapak/Ibu memperoleh bibit rumput laut?</p>	<p>Jenis rumput laut SP.</p>
	<p>Metode budidaya apa yang Bapak/Ibu gunakan (tali, rakit,</p>	<p>Rakit, tali</p>

atau lainnya)? Peralatan apa saja yang digunakan dalam proses budidaya?	
Berapa kali dalam sebulan Bapak/Ibu melakukan panen?	2 kali dalam 1 bulan.
Berapa rata-rata hasil panen yang diperoleh dalam sekali panen? Kemana hasil panen rumput laut Bapak/Ibu dijual?	Tidak menentu sekitaran 100kg – 200kg, kadang 1 rakit atau 2 rakit dalam sekali panen. Di jual di penampung.
Bagaimana cara Bapak/Ibu memasarkan hasil panen rumput laut? Apa yang menjadi kendala dalam proses pemasaran?	-
Apakah harga jual rumput laut stabil atau sering mengalami fluktuasi (naik/turun)?	Harganya tidak menentu, sekarang ini 7.000 perkilonya. Kalau harganya tabil biasanya 8.000
Berapa pendapatan yang diperoleh dari budidaya rumput laut setiap hari/bulannya? Berapa pengeluaran yang harus dikeluarkan untuk budidaya rumput	Tergantung dari harga jualnya. Biasanya 1 juta kotor. Kalau bersihnya sekitaran 500.000. kalau pengeluarannya kadang 200.000 sampai 300.000

	laut (bibit, pupuk, peralatan, dll.)?	
	Apa kendala utama yang dihadapi dalam budidaya rumput laut?	Kadang rumput lautnya berlumut.
	Pernahkah mengalami gagal panen akibat hama atau penyakit?	Pernah karena penyakit.
	Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan produksi rumput laut?	Kasih modal saja untuk saya belikan alat.
	Apakah Bapak/Ibu pernah menerima bantuan dari pemerintah terkait budidaya rumput laut? Bantuan apa saja yang diharapkan dari pemerintah untuk mendukung pengembangan budidaya rumput laut?	Pernah. Beras yang dikasih dan BLT

Wa Ali (38)	<p>Berapa lama Bapak/Ibu telah melakukan budidaya rumput laut? Apa yang mendorong Bapak/Ibu memulai budidaya rumput laut?</p>	<p>Sudah lama kayaknya, faktor ekonomi</p>
	<p>Bagaimana Bapak/Ibu memilih lokasi untuk budidaya rumput laut?</p>	<p>Saya ikut bapanya, karena dia yang tau dimana tempat yang bagus untuk budidaya</p>
	<p>Jenis rumput laut apa yang Bapak/Ibu budidayakan? Bagaimana cara Bapak/Ibu memperoleh bibit rumput laut?</p>	<p>Jenis rumput laut Cottoni, bibit awalnya di beli sama penjual bibit rumput laut.</p>
	<p>Metode budidaya apa yang Bapak/Ibu gunakan (tali, rakit, atau lainnya)? Peralatan apa saja yang digunakan dalam proses budidaya?</p>	<p>Tali dan rakit. Talinya ada tali besar, sedang dan tali kecil.</p>
	<p>Berapa kali dalam sebulan Bapak/Ibu melakukan panen?</p>	<p>Dua kali (14 14 hari)</p>
	<p>Berapa rata-rata hasil panen yang diperoleh dalam sekali panen? Kemana hasil panen</p>	<p>Tergantung, kadang 50 tali kadang lebih. Dijual ke pengepul</p>

	rumput laut Bapak/Ibu dijual?	
	Apakah harga jual rumput laut stabil atau sering mengalami fluktuasi (naik/turun)?	Tidak menentu harganya. Naik turun terus
	Berapa pendapatan yang diperoleh dari budidaya rumput laut setiap hari/bulannya? Berapa pengeluaran yang harus dikeluarkan untuk budidaya rumput laut (bibit, pupuk, peralatan, dll.)?	Sekitaran 1.000.000. ini masih pendapatan kotor, belum pengeluaran untk orang yang ikat-ikat rumput laut di tali dan rakit. Mungkin bersihnya 500.000 Banyak untuk beli bibit, pupuk dan peralatan yang rusak.
	Apa kendala utama yang dihadapi dalam budidaya rumput laut?	Turunnya harga jual rumput laut. Harga sekarang 12.000. ini harga rumput laut yang turun. Kalau lagi naik bisa sampe 22.000. selain itu cuaca, kalau kencang angin kita tidak bisa turun dilaut ambil rumput lautnya.
	Pernahkah mengalami gagal panen akibat hama atau penyakit?	Pernah, rumput lautnya kadang kotor akibat air laut yang tidak bersih, terus kena hama yang membuat dia putih-putih
	Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan produksi rumput laut?	Tambahan modal

	Apakah Bapak/Ibu pernah menerima bantuan dari pemerintah terkait budidaya rumput laut? Bantuan apa saja yang diharapkan dari pemerintah untuk mendukung pengembangan budidaya rumput laut?	Pernah menerima, itupun cuma tali yang diberikan
Wa Ati (32)	Berapa lama Bapak/Ibu telah melakukan budidaya rumput laut? Apa yang mendorong Bapak/Ibu memulai budidaya rumput laut?	Sudah 2 tahun, belum lama juga mulainya ini. Gara-gara faktor ekonomi
	Bagaimana Bapak/Ibu memilih lokasi untuk budidaya rumput laut?	Saya memilih lokasi ini karena dekat rumah, jadi lebih mudah merawat dan mengawasi rumput laut.
	Jenis rumput laut apa yang Bapak/Ibu budidayakan? Bagaimana cara Bapak/Ibu memperoleh bibit rumput laut?	Jenis rumput laut SP. Di beli sama yang punya rumput laut.

	<p>Metode budidaya apa yang Bapak/Ibu gunakan (tali, rakit, atau lainnya)? Peralatan apa saja yang digunakan dalam proses budidaya?</p>	<p>Tali dan rakit.</p>
	<p>Berapa kali dalam sebulan Bapak/Ibu melakukan panen?</p>	<p>Karena tidak banyak rakitnya. Dalam 1 bulan paling lama 20 hari sekali dan paling cepat 2 kali setiap bualannya</p>
	<p>Berapa rata-rata hasil panen yang diperoleh dalam sekali panen? Kemana hasil panen rumput laut Bapak/Ibu dijual?</p>	<p>Cuma berapa saja, minimal Cuma 100.000 itupun masih kotor, karena harus dibayar untuk orang yang ikat. Hasil panen dijual ke penampung. Harga rumput laut naik turun, sekarang saya dengar itu 7.500 kalau stabilnya 8.000</p>
	<p>Berapa pendapatan yang diperoleh dari budidaya rumput laut setiap hari/bulannya? Berapa pengeluaran yang harus dikeluarkan untuk budidaya rumput laut (bibit, pupuk, peralatan, dll.)?</p>	<p>Setiap bulannya kadang 100.000 sampai 200.000. peralatan cuma beli bibit tapi tergantung dari kita mau beli berapa 100 bisa, 500 juga bisa.</p>
	<p>Apa kendala utama yang dihadapi dalam budidaya rumput laut?</p>	<p>Kendalanya itu hama, kita harus cuci sebelum di pasarkan karena dia kotor dan berlumut, jadi saya sikat 1 per1. Selain itu faktor musim.</p>
	<p>Pernahkah</p>	<p>Terkadang</p>

	mengalami gagal panen akibat hama atau penyakit?	
	Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan produksi rumput laut?	Tidak ada. Tenang-tenang saja rusak tidak dipanen.
	Apakah Bapak/Ibu pernah menerima bantuan dari pemerintah terkait budidaya rumput laut? Bantuan apa saja yang diharapkan dari pemerintah untuk mendukung pengembangan budidaya rumput laut?	Tidak ada. Cuma dulu saja itupun berapa tahun lalu
Marsal (35)	Berapa lama Bapak/Ibu telah melakukan budidaya rumput laut? Apa yang mendorong Bapak/Ibu memulai budidaya rumput laut?	Sudah lama, karena tidak susah pengelolaannya, habis ikat tinggal tunggu hasilnya nanti.
	Jenis rumput laut apa yang Bapak/Ibu	Jenisnya SP baru didapat dari mawasangka awalnya. untuk

	<p>budidayakan? Bagaimana cara Bapak/Ibu memperoleh bibit rumput laut?</p>	<p>bibitnya biasanya saya beli 100.000 itu sudah lumayan banyak. Budidaya yang saya lakukan itu menggunakan tali dan rakit. Saya ikat di tali kecil rumput lautnya itu. Terus simpankan gabus dan jergen supaya tidak tenggelam itu rumput laut</p>
	<p>Bagaimana Bapak/Ibu memilih lokasi untuk budidaya rumput laut?</p>	<p>Lokasi di Desa ini sudah bagus untuk tanam rumput laut mulai dari kondisi air, cahaya matahari dan arus air laut juga tenang, jadi cocok sekali untuk budidaya.”</p>
	<p>Metode budidaya apa yang Bapak/Ibu gunakan (tali, rakit, atau lainnya)? Peralatan apa saja yang digunakan dalam proses budidaya?</p>	<p>Tali, rakit, gabus, jergen, jangkar, tali besar, tali kecil, tali sedang, tali isi, dengan tali cincin. Peralatannya tali itu</p>
	<p>Berapa kali dalam sebulan Bapak/Ibu melakukan panen?</p>	<p>Saya panen dalam satu bulan 2 kali.</p>
	<p>Berapa rata-rata hasil panen yang diperoleh dalam sekali panen? Kemana hasil panen rumput laut Bapak/Ibu dijual?</p>	<p>Tergantung banyaknya rumput laut, kalau banyak bisa dapat 1 karung bahkan lebih. Dijual ke pengepul</p>
	<p>Apakah harga jual rumput laut stabil atau sering mengalami fluktuasi</p>	<p>Naik turun harganya.</p>

	(naik/turun)?	
	Bagaimana cara Bapak/Ibu memasarkan hasil panen rumput laut? Apa yang menjadi kendala dalam proses pemasaran?	Kita tidak pasarkan, kita Cuma jual di pengepul saja, sehingga tidak ada kendala dalam proses pemasaran. Harga rumput laut naik turun.
	Berapa pendapatan yang diperoleh dari budidaya rumput laut setiap hari/bulannya? Berapa pengeluaran yang harus dikeluarkan untuk budidaya rumput laut (bibit, pupuk, peralatan, dll.)?	Setiap 2 minggu udah ada hasilnya. Untuk pengeluaran tidak banyak, kalau beli bibit rumput laut SP 100.000 sudah lumayan.
	Apa kendala utama yang dihadapi dalam budidaya rumput laut?	Kendalanya itu kalau putus rakitnya, ini menjadi kendala besar. Kalau tidak putus aman-aman saja, tidak ada kendala.
	Pernahkah mengalami gagal panen akibat hama atau penyakit?	Pernah. Kalau sudah datang musimnya itu dia gagal. Kalau sudah 1 minggu habis diikat kadang dihabis. Selain itu lumut dan kotoran juga bisa jadi kendala gagal panen
	Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan produksi rumput laut?	Kasih naik harganya rumput laut.
	Apakah Bapak/Ibu pernah menerima	Tidak pernah peralatan budidaya kayak tali, jangkar, tali besar,

	<p>bantuan dari pemerintah terkait budidaya rumput laut? Bantuan apa saja yang diharapkan dari pemerintah untuk mendukung pengembangan budidaya rumput laut?</p>	<p>kecil, dan sedang. Dan juga gabus</p>
Wa Ica (40)	<p>Berapa lama Bapak/Ibu telah melakukan budidaya rumput laut? Apa yang mendorong Bapak/Ibu memulai budidaya rumput laut?</p>	<p>Sudah lama sekali. Karena penghasilannya cepat</p>
	<p>Bagaimana Bapak/Ibu memilih lokasi untuk budidaya rumput laut?</p>	<p>Dekat dengan rumah, terus perairannya tenang dan dalam, ada matahari juga. Jadi cocok sekali untuk budidaya rumput laut.</p>
	<p>Jenis rumput laut apa yang Bapak/Ibu budidayakan? Bagaimana cara Bapak/Ibu memperoleh bibit rumput laut?</p>	<p>SP. Pertama kita beli bibitnya terus kkita bentang Kembali di rakit</p>
	<p>Metode budidaya apa yang Bapak/Ibu</p>	<p>Semuanya tali dan rakit.</p>

	<p>gunakan (tali, rakit, atau lainnya)? Peralatan apa saja yang digunakan dalam proses budidaya?</p>	
	<p>Berapa kali dalam sebulan Bapak/Ibu melakukan panen?</p>	<p>Tidak lama. Kalau rumput laut yang saya gunakan ini 10 hari sudah panen. Dalam 1 bulan 2 kali panen</p>
	<p>Berapa rata-rata hasil panen yang diperoleh dalam sekali panen? Kemana hasil panen rumput laut Bapak/Ibu dijual?</p>	<p>200 tali. Di penampung</p>
	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu memasarkan hasil panen rumput laut? Apa yang menjadi kendala dalam proses pemasaran?</p>	<p>Saya jual ke penada, nanti penada itu dia bawa lagi kerumput lautnya ke bau-bau untuk dijual. Kendalanya itu masalah harga suka naik turun.</p>
	<p>Berapa pendapatan yang diperoleh dari budidaya rumput laut setiap hari/bulannya? Berapa pengeluaran yang harus dikeluarkan untuk budidaya rumput laut (bibit, pupuk, peralatan, dll.)?</p>	<p>Perbulan tergantung, anggaplah 1.000.000 itupun masih kotornya. Pengeluarannya kalau bibit 500.000 dipake untuk 1 bulan. Bisa kita putar sampai masa panen</p>
	<p>Apa kendala utama yang dihadapi</p>	<p>Kendala utamanya kencangnya angin yang biasa kasih jatuh-</p>

	dalam budidaya rumput laut?	jatuh rumput laut.
	Pernahkah mengalami gagal panen akibat hama atau penyakit?	Pernah, sering malahan kalau sudah musimnya.
	Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan produksi rumput laut?	Perbanyak rakit dan talinya saja.
	Apakah Bapak/Ibu pernah menerima bantuan dari pemerintah terkait budidaya rumput laut? Bantuan apa saja yang diharapkan dari pemerintah untuk mendukung pengembangan budidaya rumput laut?	Pernah, tapi sudah lama Bantuan yang dibutuhkan untuk sekarang ini kayak tali, jangkar karena sudah mahal.
La Alimuddin (40)	Berapa lama Bapak/Ibu telah melakukan budidaya rumput laut? Apa yang mendorong Bapak/Ibu memulai budidaya rumput	Sudah sekitar 10 tahun lebih, kerana kebanyakan orang di Desa ini budidaya rumput laut jadi kita juga ikut budidaya juga, terus budidaya rumput laut juga pengelolaannya mudah dan hasilnya bagus.

	laut?	
	Bagaimana Bapak/Ibu memilih lokasi untuk budidaya rumput laut?	Awalnya saya lihat dulu kondisi air laut, cahaya matahari karena itu berpengaruh juga dengan pertumbuhan rumput laut. Gelombang air laut kalau angin kencang itu saya lihat semua.
	Jenis rumput laut apa yang Bapak/Ibu budidayakan? Bagaimana cara Bapak/Ibu memperoleh bibit rumput laut?	Sekarang jenis rumput laut SP. Rumput lautkan ada banyak, cattonic, SP. SP juga banyak jenisnya Cuma kita tidak tau apa nama SP yang lain. ada warna biru, ungu, merah, dan kuning. Tapi kita gunakan yang SP warna kuning. Untuk bibitnya itu dari rumput laut yang dibudidayakan, maksudnya itu, kalau kita ikat rumput laut 300 tali dalam 1 rakit, paling kita ambil 150 tali. Sisanya kita jadikan bibit lagi. Jadi dalam satu rakit kita ambil separuh untuk di gantung dan di jemur, separuhnya lagi kita ambil untuk dijadikan bibit selanjutnya.
	Metode budidaya apa yang Bapak/Ibu gunakan (tali, rakit, atau lainnya)? Peralatan apa saja yang digunakan dalam proses budidaya?	Tali, Tali kecil.
	Berapa kali dalam sebulan Bapak/Ibu melakukan panen?	Satu bulan 2 kali. Kadang juga 1 kali
	Berapa rata-rata	Tergantung banyaknya agar-

	<p>hasil panen yang diperoleh dalam sekali panen? Kemana hasil panen rumput laut Bapak/Ibu dijual?</p>	<p>agarnya kita, kalau hasilnya banyak, banyak juga kita dapat.</p>
	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu memasarkan hasil panen rumput laut? Apa yang menjadi kendala dalam proses pemasaran?</p>	<p>Di pasarkanya di Bau-bau, tapi kita tidak ke sana, ada penampungnya disini yang akan bawa ke Bau-bau. Seumpunya kita yang mau opor langsung ke Bau-bau, kita punya agar-agar macam 1 sampai 2 karung. Kalau mau kasih menyebarkan kesana ongkos juga mending opor ke penampung disini. Untuk pemasaran rumput laut saya tunggu orang yang datang menawar dengan harga tinggi, mau orang itu dari luar atau dari des aini, siapa yang harganya lebih tinggi itu yang saya kasih.</p> <p>Kendalanya dalam pemasaran itu, kadang orang-orang disini kasih kurang timbangannya. Kita tidak bisa kasih berat, kalau orang dari luarkan tinggal terima-terima saja. Kebanyakan orang ambil dari luar untuk hasil rumput laut ini. Hingga sekarang penampung di Desa ini ada 4</p>
	<p>Apakah harga rumput laut tidak stabil</p>	<p>Iya harganya naik turun. Kemarin dulu harga rumput laut jenis SP 8.000 sekarang udah turun lagi 7.500. Namanya juga bisnis, didalamnya ada permainan atau</p>

		bagaimana itu tidak tau.
	<p>Berapa pendapatan yang diperoleh dari budidaya rumput laut setiap hari/bulannya?</p> <p>Berapa pengeluaran yang harus dikeluarkan untuk budidaya rumput laut (bibit, pupuk, peralatan, dll.)?</p>	<p>Perbulan itu, kalau macam kita bisa timbang 200 atau 300 kg berarti hitungannya begini kalau 300kg kali harga sekarang 7.500 berarti 2.250.000. itupun masih kotor, kalau bersihnya kemungkinan 1 juta lebih saja kita dapat. Karena dipisah-pisahkan lagi untuk gajinya orang-orang yang membantu. Tidak menentu itu penghasilan perbulan.</p>
	<p>Apa kendala utama yang dihadapi dalam budidaya rumput laut?</p>	<p>Kendalanya itu kalau musim lumut, karena agar-agar itu dia kena juga lumut. Jadi setengah mati kita kerja. Ketika kita jemur sebelum kering sekali kita pergi lagi dilaut untuk cuci biar dia bersih. Kalau tidak seperti itu dia tidak laku itu rumput laut. Makanya kalau tidak musim bagus kita senang itu karena tidak berlumut itu rumput laut (bersih).</p>
	<p>Pernahkah mengalami gagal panen akibat hama atau penyakit?</p>	<p>Pernah, kalau macam angin kencang. Rumput laut itu jatuh dari talinya, jadi tinggal talinya saja, kadang dalam 1 tali Cuma 4 sampai 5 gangang saja karena dia terlepas.</p>
	<p>Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan produksi rumput laut?</p>	<p>Kalau misalnya lagi musim kencang gembang air laut. Kita perberat kayunya rumput laut biar dia tenggelam sekitar 10 cm, karena kalau tidak dia akan jatuh dari talinya akibat hantaman ombak. Kalau dia tenggelamkan,</p>

		<p>biar ada ombak atau angin kenceng rumput lautnya tetap aman karena dia tenggalam, jadi tidak akan jatuh.</p>
<p>Apakah Bapak/Ibu pernah menerima bantuan dari pemerintah terkait budidaya rumput laut? Bantuan apa saja yang diharapkan dari pemerintah untuk mendukung pengembangan budidaya rumput laut?</p>	<p>Tidak pernah. Kalau macam dulu pernah diberikan bibitnya. Kalau macam tali ataupun rakit tidak dibantu.</p> <p>Kalau macam kita ini butuh tali, pelampungnya itu (gabus/jergen) untuk rakit. Kalau tanpa itu tidak timbul juga rakit. Gabus sekarang 300 ribu 1 kalau beli 2 sudah 600 ribu. Kalau uang 1 juta masih untuk kasih timbul rumput lautnya itu. Karena jergen saja satunya 40 ribu yang ukuran besar, kalau jergen oli 10 ribu 3 jergen. Itupun tidak lama di pake. Karena ikan biasanya dia makan itu jergen hingga bocor. Kalau sudah bocor jergennya tidak bisa digunakan lagi karena dia tenggelam, tidak mengapung lagi.</p>	

Lampiran Biaya Operasional Budidaya Rumput Laut

No	Barang	Satuan	Harga
1.	Bibit Rumput Laut	1 Petak	700.000
2.	Tali Nilon Besar	Mil	25.000
3.	Tali Nilon Kecil	Mil	17.000
4.	Jergen Besar Bekas (Pelampung)	Buah	50.000
5.	Jergen Kecil Bekas (Pelampung)	Buah	7.500
6.	Gabus (Pelampung/rakit)	Buah	270.000
7.	Karung	Buah	7.000
8.	Rakit	Buah	10.000.000
9.	Jangkar	Buah	5.000.000
		TOTAL	16.076.500

Lampiran Dokumentasi











PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Alamat : Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : <https://brida.sultra prov.go.id> Email: bridaprov.sultra@gmail.com

Kendari, 31 Juli 2024

Nomor : 070/3200/VII/2024
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Bupati Buton Tengah
di –
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan FEBI IAIN Kendari Nomor :
1263/In.23/FE.1/TL.00/07/2024 tanggal, 29 Juli 2024 perihal tersebut, dengan ini
menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama :

Nama : FITRIANI
NIM : 2020050101140
Prog. Studi : Ekonomi Syariah
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Desa Rahia Kecamatan GU Kabupaten Buton Tengah

bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data pada wilayah sesuai Lokasi penelitiannya, dalam rangka penyusunan *Skripsi*, dengan judul, "*Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Rahia Kecamatan GU Kabupaten Buton Tengah*".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 31 Juli 2024 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan penelitian dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara hanya menerbitkan izin penelitian sekali untuk setiap penelitian
3. Menyerahkan 1 (satu) rangkap copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara
4. Cq. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
4. Surat izin akan dibatalkan dan dinyatakan tidak berlaku apabila di salah gunakan.

Demikian surat Izin Penelitian ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Ditandatangani secara elektronik oleh:
Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah
Provinsi Sulawesi Tenggara

Dra. Hj. ISMA, M. Si
NIP 19660306 198603 2 016

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FEBI IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Kesbangpol Kab. Buton Tengah di Tempat;
5. Camat GU di Tempat;
6. Kepala Desa Rahia di Tempat;
7. Yang Bersangkutan.-;



**PEMERINTAH KABUPATEN BUTON TENGAH
KECAMATAN GU
DESA RAHIA**

Jalan Poros Rahia Lombe- Tolandona Desa Rahia Kecamatan Gu 93761

Rahia, 12 Agustus 2024

Nomor : 070/ 124 /Ds. Rahia/ 2024
Lampiran : -
Perihal : Penarikan Izin Penelitian Di Desa Rahia

Yth. Kepala Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Di kendari

Dasar Surat Kepala Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 070/3200/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024 Perihal Izin Penelitian. Setelah mempelajari rencana Penelitian / Kegiatan yang diajukan oleh yang bersangkutan, dan saudara tersebut sudah melaksanakan kegiatan penelitian di Desa Rahia sesuai dengan tujuan, sehingga dengan ketentuan waktu penarikan kegiatan berakhir pada tanggal 12 Agustus 2024 kepa :

Nama : FITRIANI
NIM/NIP/NIK : 2020050101140
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kelurahan Bombonawulu, Lombe
Judul Skripsi : " Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Rahia Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah"
Waktu : Mulai Tanggal 31 Juli – 12 Agustus 2024
Lokasi : Desa Rahia Kec. Gu Kabupaten Buton Tengah
Penanggung Jawab : Kepala Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara

Kepada Yang bersangkutan Berkewajiban :

7. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati Perundang-Undangan yang berlaku.
8. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan kegiatan semula
9. Dalam setiap kegiatan di lapangan agar pihak peneliti senantiasa berkoordinasi dengan pemerintah setempat.
10. Wajib menghormati adat istiadat yang berlaku di daerah setempat
11. Setelah selesai pelaksanaannya agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Riset Dan Inovasi Daerah provinsi Sulawesi Tenggara
12. Apabila tidak mentaati ketentuan sebagaimana tersebut pada point 1 s/d 5 di atas maka ini surat akan dicabut dinyatakan tidak berlaku

Demikian kami sampaikan, atas kerja sama diucapkan terima kasih

Kepala Desa Rahia



Tembusan :

1. Kapolsek Gu
2. Kepala Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara
3. Yang Bersangkutan

(CURRICULLUM VITAE)**1. Identitas Diri**

Nama : Fitriani
Nim : 2020050101140
Tempat Tanggal lahir : Manokwari, 27 November 2001
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Anak ke : 3 (tiga) dari 4 Bersaudara
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kendari
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : JLN BHAYANGKARA, Kec.
Manokwari Barat, Kab. Manokwari
Nomor HP : 081346705745
E-mail : ftrianilstri12@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

2006-2008	: TK Pertiwi Manokwari
2008-2014	: SD Negeri 58 Sanggeng
2014-2017	: SMP Yapis Manokwari
2017-2020	: SMA Negeri 1 Manokwari
2020-Sekarang	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

